



SIMT-ITS



**DIKTISAINTEK
BERDAMPAK**

LAPORAN HASIL

TRACER STUDY

PROGRAM MAGISTER
**INOVASI SISTEM DAN
TEKNOLOGI (MIST)**



TAHUN
2026

SIMT-ITS

SEKOLAH INTERDISIPLIN MANAJEMEN DAN TEKNOLOGI
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER



its.ac.id/simt



[@its_simt_its](https://www.instagram.com/@its_simt_its)



0813 3089 6644



simt@its.ac.id

BAB I

PROFIL RESPONDEN

1.1 Gambaran Umum Responden

Tracer Study Program Magister Inovasi Sistem dan Teknologi (MIST) Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) dilaksanakan sebagai bagian dari upaya evaluasi berkelanjutan terhadap kualitas lulusan, relevansi kurikulum, serta kontribusi program studi terhadap pengembangan karier dan kompetensi alumni. Melalui tracer study ini, Program MIST memperoleh informasi mengenai kondisi lulusan setelah menyelesaikan studi, keterkaitan pendidikan dengan dunia kerja, serta masukan yang dapat digunakan untuk peningkatan mutu akademik.

Target responden pada tracer study ini adalah alumni Program Magister Inovasi Sistem dan Teknologi yang telah menyelesaikan studi pada periode yang ditetapkan. Pengumpulan data dilakukan melalui survei daring dengan melibatkan alumni yang tersebar di berbagai wilayah dan sektor pekerjaan.

Data yang diperoleh dari tracer study ini memberikan gambaran mengenai karakteristik lulusan MIST yang berasal dari berbagai latar belakang pendidikan, profesi, dan bidang industri. Keberagaman tersebut mencerminkan karakter Program MIST sebagai program studi multidisiplin yang mengintegrasikan aspek inovasi, sistem, teknologi, dan manajemen dalam proses pembelajaran.

Tabel 1. Jumlah Responden Tracer Study MIST

Keterangan	Jumlah
Target Responden	148 Orang
Responden Mengisi	72 Orang
Response Rate	48,6%

1.2 Sebaran Alumni Berdasarkan Tahun Kelulusan

Responden tracer study berasal dari berbagai angkatan lulusan Program Magister Inovasi Sistem dan Teknologi. Sebaran tahun kelulusan digunakan untuk memastikan bahwa hasil tracer study mampu merepresentasikan kondisi alumni dari berbagai periode penyelenggaraan program studi.

Distribusi responden berdasarkan tahun kelulusan menunjukkan tingkat partisipasi alumni yang relatif merata sehingga mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kondisi lulusan MIST di dunia kerja.

Tabel 2. Sebaran Alumni Berdasarkan Tahun Kelulusan

Tahun Lulus	Jumlah Alumni	Mengisi	Prosentase
2023	8	5	62,5%
2024	58	32	55,1%
2025	82	35	42,6%
Total	148	72	48,6%

1.3 Profil Pekerjaan Sebelum Masuk MIST

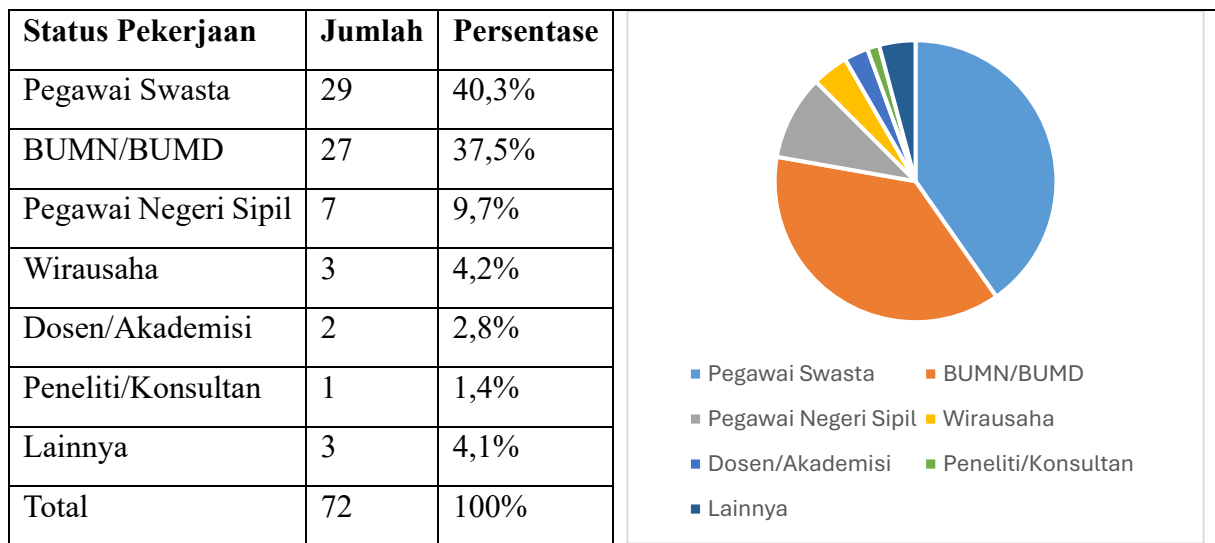
Program Magister Inovasi Sistem dan Teknologi dirancang untuk menerima mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu. Oleh karena itu, alumni MIST memiliki latar belakang pendidikan yang beragam, mulai dari bidang teknik, sains, teknologi informasi, manajemen, ekonomi, hingga bidang ilmu lainnya.

Keberagaman latar belakang akademik tersebut menciptakan lingkungan pembelajaran yang interdisipliner dan mendorong pertukaran perspektif dalam penyelesaian berbagai permasalahan sistem dan teknologi.

1.4 Profil Profesional Alumni

Alumni Program MIST saat ini berkiprah dalam berbagai sektor pekerjaan baik pada instansi pemerintah, BUMN, perusahaan swasta nasional maupun multinasional, perguruan tinggi, lembaga penelitian, hingga sektor kewirausahaan. Sebagian besar alumni telah menduduki posisi profesional maupun manajerial yang berperan dalam pengembangan sistem, transformasi digital, inovasi organisasi, pengelolaan teknologi, serta pengambilan keputusan strategis di lingkungan kerja masing-masing. Keberhasilan alumni dalam menempati berbagai posisi strategis menunjukkan bahwa kompetensi yang diperoleh selama menempuh studi di Program MIST memiliki relevansi yang tinggi terhadap kebutuhan dunia kerja dan perkembangan industri saat ini.

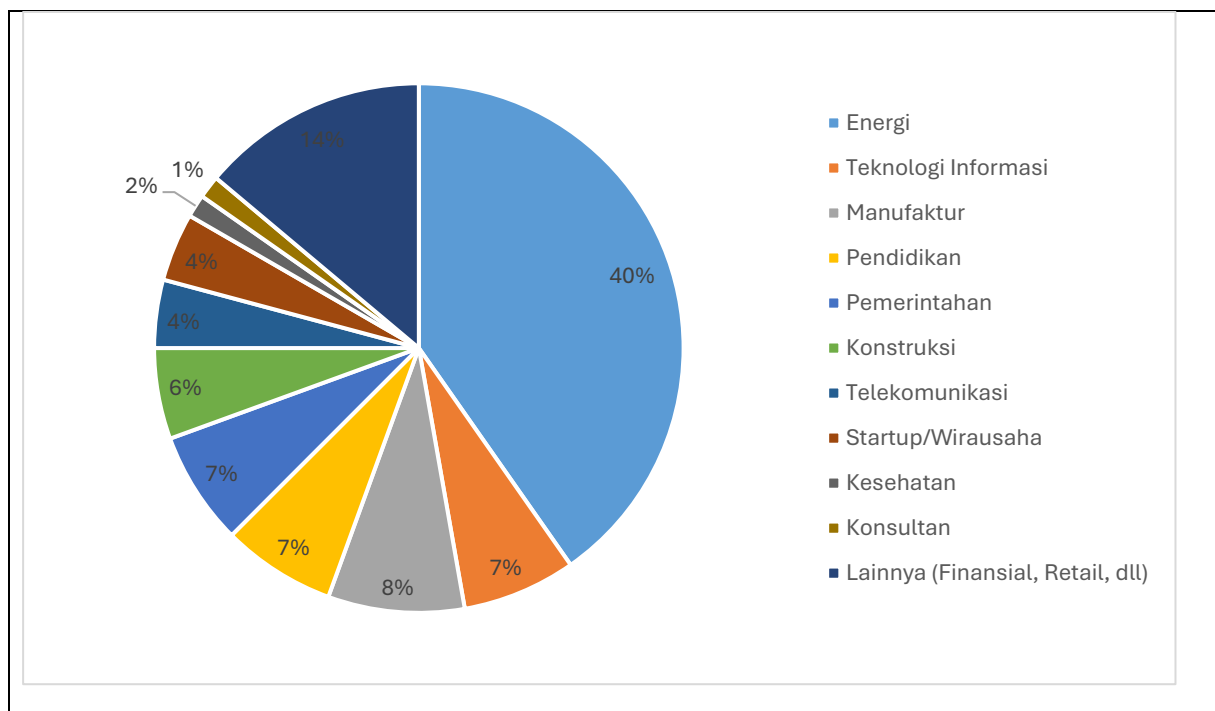
Tabel 4. Status Pekerjaan Alumni



1.5 Sebaran Alumni Berdasarkan Sektor Industri

Alumni MIST tersebar pada berbagai sektor industri yang membutuhkan kompetensi dalam bidang inovasi, pengembangan sistem, transformasi digital, dan pengelolaan teknologi. Keberagaman sektor industri tempat alumni bekerja menunjukkan bahwa Program MIST memiliki fleksibilitas dan relevansi yang tinggi dalam menjawab kebutuhan organisasi di era transformasi digital dan ekonomi berbasis pengetahuan.

Tabel 5. Sebaran Alumni Berdasarkan Sektor Industri



Sektor Industri	Jumlah	Persentase
Energi	29	40,3%
Teknologi Informasi	5	6,9%
Manufaktur	6	8,3%
Pendidikan	5	6,9%
Pemerintahan	5	6,9%
Konstruksi	4	5,6%
Telekomunikasi	3	4,2%
Startup/Wirausaha	3	4,2%
Kesehatan	1	1,4%
Konsultan	1	1,4%
Lainnya (Finansial, Retail, dll)	10	13,9%
Total	72	100%

1.6 Ringkasan Profil Alumni MIST

Berdasarkan hasil tracer study, alumni Program Magister Inovasi Sistem dan Teknologi ITS merupakan sumber daya manusia yang memiliki latar belakang pendidikan dan profesi yang beragam. Alumni bekerja pada berbagai sektor strategis yang berkontribusi terhadap pengembangan teknologi, inovasi organisasi, transformasi digital, serta peningkatan daya saing institusi maupun perusahaan.

Karakteristik tersebut menunjukkan bahwa Program MIST berhasil mewujudkan lingkungan pembelajaran multidisiplin yang mampu menghasilkan lulusan dengan kemampuan berpikir sistemik, pemecahan masalah berbasis teknologi, pengelolaan inovasi, serta kepemimpinan yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja saat ini.

Data profil responden ini menjadi dasar dalam menganalisis relevansi pendidikan, dampak program terhadap karier alumni, serta tingkat kepuasan lulusan yang akan dibahas pada bab-bab selanjutnya.

BAB II

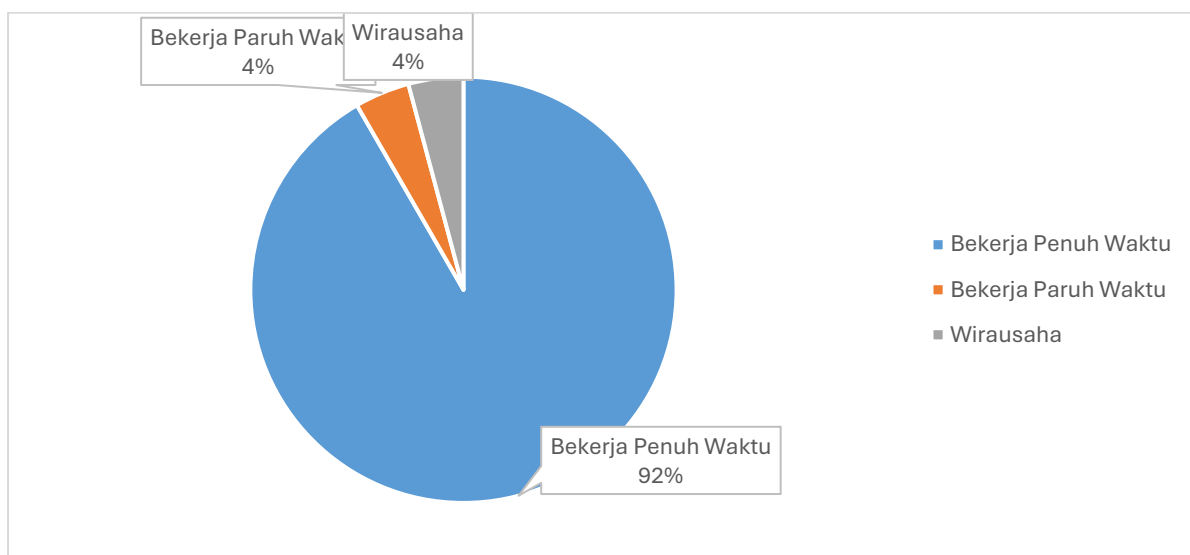
TRANSISI DARI PENDIDIKAN KE DUNIA KERJA

2.1 Gambaran Umum Transisi Alumni MIST ke Dunia Kerja

Salah satu indikator penting dalam mengukur keberhasilan suatu program studi adalah kemampuan lulusan dalam beradaptasi dan berkontribusi di dunia kerja. Tracer Study Program Magister Inovasi Sistem dan Teknologi (MIST) Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses transisi alumni dari dunia pendidikan menuju dunia profesional, termasuk status pekerjaan, masa tunggu memperoleh pekerjaan, perubahan karier, serta kontribusi pendidikan yang diperoleh terhadap pengembangan karier alumni.

Sebagai program magister yang dirancang untuk menghasilkan lulusan dengan kemampuan inovasi, pemikiran sistem, pengelolaan teknologi, dan kepemimpinan transformasional, Program MIST tidak hanya membekali mahasiswa dengan kompetensi akademik tetapi juga keterampilan yang relevan dengan kebutuhan industri dan organisasi modern.

Hasil tracer study menunjukkan bahwa sebagian besar alumni MIST telah bekerja sebelum menempuh studi magister. Program MIST menjadi sarana pengembangan kompetensi profesional yang mendukung peningkatan karier, perluasan tanggung jawab pekerjaan, serta peningkatan kemampuan dalam menghadapi tantangan organisasi yang semakin kompleks. Adapun data terkait besaran alumni MIST yang telah bekerja sebelum menempuh program studi yakni sebanyak 96% dengan 4% sisanya bekerja paruh waktu seperti yang dapat dilihat dalam data berikut:



2.2 Status Pekerjaan Alumni Setelah Lulus

Status pekerjaan alumni setelah menyelesaikan studi menjadi salah satu indikator keberhasilan program dalam menghasilkan lulusan yang mampu bersaing di dunia kerja. Berdasarkan hasil tracer study, alumni MIST memiliki berbagai kondisi karier setelah lulus, mulai dari tetap bekerja pada institusi yang sama, memperoleh promosi jabatan, berpindah ke perusahaan atau institusi lain, mengembangkan usaha mandiri, hingga melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi.

Tabel 6. Status Alumni Setelah Lulus

Status Setelah Lulus	Jumlah
Tetap bekerja di instansi yang sama	44
Berpindah pekerjaan	16
Mengembangkan usaha sendiri	11
Melanjutkan studi	5
Lainnya (Memperoleh pekerjaan tetap)	1

The pie chart illustrates the distribution of alumni status after graduation. The largest segment is 'Tetap sama' at 57%, followed by 'Berpindah' at 21%, 'Usaha sendiri' at 14%, 'Melanjutkan studi' at 7%, and 'Lainnya' at 1%.

Data tersebut menunjukkan bahwa Program MIST berperan dalam meningkatkan kapasitas profesional alumni sehingga mampu memperoleh peluang pengembangan karier yang lebih baik setelah menyelesaikan studi.

2.3 Masa Tunggu Memperoleh Pekerjaan

Masa tunggu kerja merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur daya saing lulusan dalam memasuki dunia kerja. Bagi alumni yang belum bekerja saat menyelesaikan studi, masa tunggu dihitung sejak tanggal kelulusan hingga memperoleh pekerjaan pertama. Dari data yang diperoleh dimana 1 alumni yang sebelumnya bekerja paruh waktu memperoleh pekerjaan tetap kurang dari 3 bulan setelah lulus. Masa tunggu yang relatif singkat menunjukkan bahwa kompetensi yang dimiliki lulusan MIST sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan memiliki daya saing yang baik di berbagai sektor industri

2.5 Perubahan Karier Setelah Menempuh Studi di MIST

Pendidikan magister tidak hanya berfungsi sebagai sarana peningkatan kompetensi, tetapi juga menjadi faktor yang dapat mendorong perkembangan karier profesional. Beberapa bentuk perubahan karier yang dialami alumni setelah menyelesaikan studi di Program MIST meliputi:

- Kenaikan jabatan struktural atau fungsional.
- Perluasan tanggung jawab pekerjaan.
- Peningkatan tingkat pengambilan keputusan strategis.
- Perpindahan ke bidang pekerjaan yang lebih sesuai dengan kompetensi.
- Peningkatan pendapatan atau kesejahteraan profesional.
- Kesempatan memimpin proyek inovasi dan transformasi digital.

2.6 Mobilitas Karier Alumni

Program MIST dirancang untuk menghasilkan lulusan yang adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis, teknologi, dan organisasi. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui sejauh mana alumni mengalami mobilitas karier setelah menyelesaikan studi.

Mobilitas karier dapat berupa:

- Promosi jabatan.
- Perpindahan lintas fungsi.
- Perpindahan lintas industri.
- Penugasan pada proyek strategis.
- Pengembangan usaha atau startup baru.

Kemampuan alumni untuk beradaptasi pada berbagai peran dan lingkungan kerja menunjukkan bahwa kompetensi yang diperoleh selama studi memiliki nilai yang tinggi dalam mendukung kebutuhan organisasi modern.

2.7 Ringkasan Transisi Pendidikan ke Dunia Kerja

Berdasarkan hasil tracer study, dapat disimpulkan bahwa proses transisi alumni Program Magister Inovasi Sistem dan Teknologi ITS menuju dunia kerja berlangsung dengan baik. Sebagian besar alumni telah memiliki pekerjaan sebelum menempuh studi dan memanfaatkan pendidikan magister sebagai sarana untuk meningkatkan kompetensi,

memperluas wawasan strategis, serta memperkuat kapasitas kepemimpinan dan inovasi. Program MIST terbukti memberikan kontribusi terhadap peningkatan karier, perluasan jejaring profesional, serta peningkatan kemampuan alumni dalam menghadapi tantangan transformasi teknologi dan inovasi di berbagai sektor industri. Hasil ini menunjukkan bahwa kompetensi yang dikembangkan dalam Program MIST memiliki relevansi yang tinggi dengan kebutuhan dunia kerja saat ini maupun di masa mendatang.

BAB III

RELEVANSI STUDI DENGAN PEKERJAAN

3.1 Gambaran Umum Relevansi Studi dengan Pekerjaan

Salah satu indikator keberhasilan Program Magister Inovasi Sistem dan Teknologi (MIST) Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) adalah tingkat relevansi antara kompetensi yang diperoleh selama masa studi dengan kebutuhan dunia kerja. Relevansi tersebut mencerminkan sejauh mana kurikulum, metode pembelajaran, serta pengalaman akademik yang diberikan mampu mendukung alumni dalam menjalankan tugas profesional, menyelesaikan permasalahan organisasi, serta menghadapi tantangan perkembangan teknologi dan inovasi yang terus berubah.

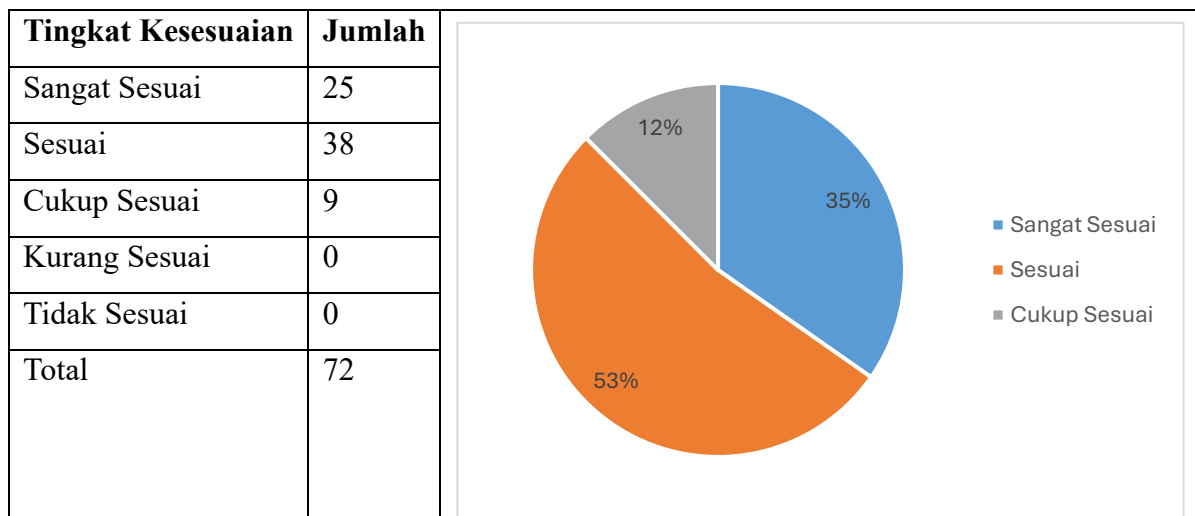
Sebagai program studi multidisiplin, MIST dirancang untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan berpikir sistemik, mengelola inovasi, memanfaatkan teknologi secara strategis, serta mampu memimpin transformasi organisasi. Kompetensi tersebut menjadi semakin penting dalam era digital yang menuntut organisasi untuk beradaptasi secara cepat terhadap perubahan lingkungan bisnis, teknologi, dan sosial.

Hasil tracer study menunjukkan bahwa sebagian besar alumni menilai kompetensi yang diperoleh selama studi memiliki tingkat relevansi yang tinggi terhadap pekerjaan yang dijalani saat ini. Alumni merasakan bahwa pengetahuan, keterampilan, dan pendekatan yang diperoleh selama perkuliahan dapat diterapkan secara langsung dalam berbagai aktivitas profesional dan pengambilan keputusan strategis.

3.2 Kesesuaian Program Studi dengan Pekerjaan Alumni

Kesesuaian antara bidang studi dan pekerjaan merupakan indikator yang menunjukkan tingkat keterhubungan antara kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja. Sebagian besar alumni menyatakan bahwa bidang keilmuan yang dipelajari di Program MIST sesuai hingga sangat sesuai dengan pekerjaan yang mereka jalani saat ini. Hal tersebut menunjukkan bahwa kurikulum yang diterapkan telah mampu menjawab kebutuhan organisasi dalam menghadapi tantangan inovasi, transformasi digital, pengelolaan sistem, dan pengembangan teknologi.

Tabel 10. Kesesuaian Program Studi dengan Pekerjaan

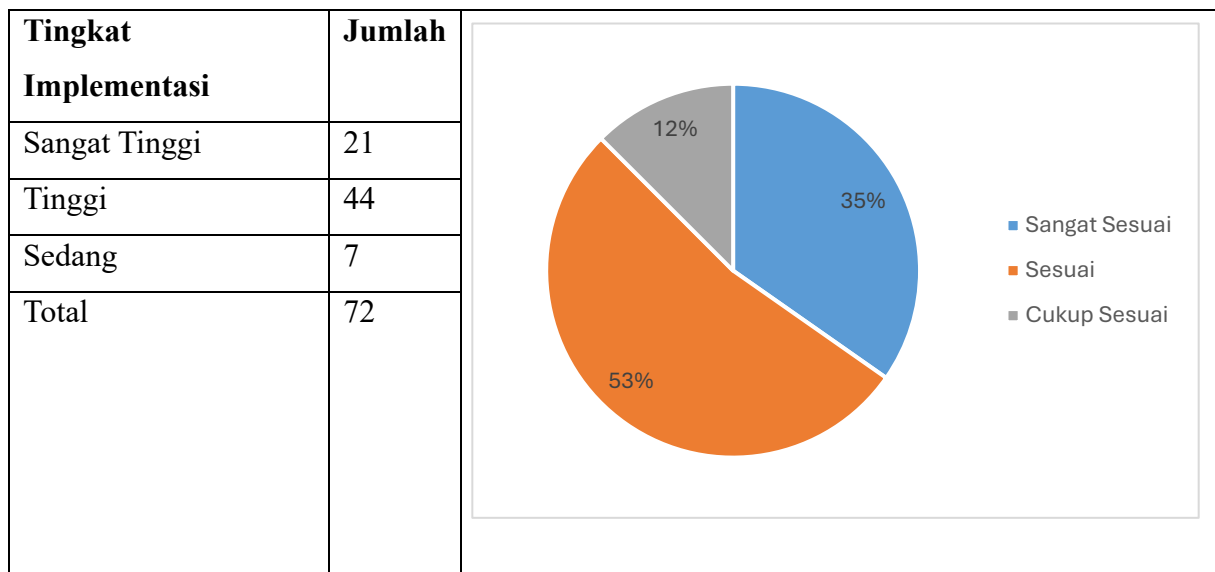


Tingkat kesesuaian yang tinggi yakni 88% menyatakan sesuai menunjukkan bahwa Program MIST berhasil membekali mahasiswa dengan kompetensi yang relevan dan dibutuhkan oleh berbagai sektor industri maupun organisasi.

3.3 Implementasi Kompetensi MIST dalam Dunia Kerja

Kompetensi yang diperoleh selama studi tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga dirancang agar dapat diterapkan secara nyata dalam lingkungan kerja. Sebagian besar alumni menyatakan bahwa ilmu dan keterampilan yang diperoleh selama mengikuti Program MIST digunakan dalam aktivitas profesional sehari-hari, baik dalam pengambilan keputusan, pengelolaan proyek, pengembangan sistem, maupun pengelolaan inovasi organisasi.

Tabel 11. Implementasi Ilmu dan Keterampilan MIST dalam Pekerjaan



Data tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran di Program MIST yakni 88% menilai pembelajaran memiliki karakter aplikatif dan mampu memberikan manfaat langsung bagi pengembangan profesional alumni.

3.4 Relevansi Kompetensi Utama MIST

Program MIST memiliki fokus pada pengembangan kompetensi yang mendukung pengelolaan inovasi dan teknologi dalam organisasi. Berdasarkan hasil tracer study, alumni menilai berbagai kompetensi yang diperoleh selama studi memiliki kontribusi yang signifikan terhadap pekerjaan mereka.

A. Kemampuan Analitis dan Pemecahan Masalah

Kemampuan analitis dan pemecahan masalah menjadi salah satu kompetensi utama yang paling banyak digunakan oleh alumni dalam menjalankan tugas profesional. Kompetensi ini membantu alumni dalam mengidentifikasi akar masalah, melakukan analisis sistematis, serta merumuskan solusi yang efektif berbasis data dan fakta.

B. Inovasi dan Teknologi

Kompetensi dalam bidang inovasi dan teknologi membantu alumni dalam mengembangkan ide baru, mengelola perubahan, serta mengimplementasikan teknologi untuk meningkatkan efektivitas dan daya saing organisasi.

C. Pengembangan Organisasi

Alumni juga merasakan manfaat kompetensi yang berkaitan dengan pengelolaan organisasi, perancangan sistem kerja, peningkatan proses bisnis, serta pengembangan strategi organisasi yang berkelanjutan.

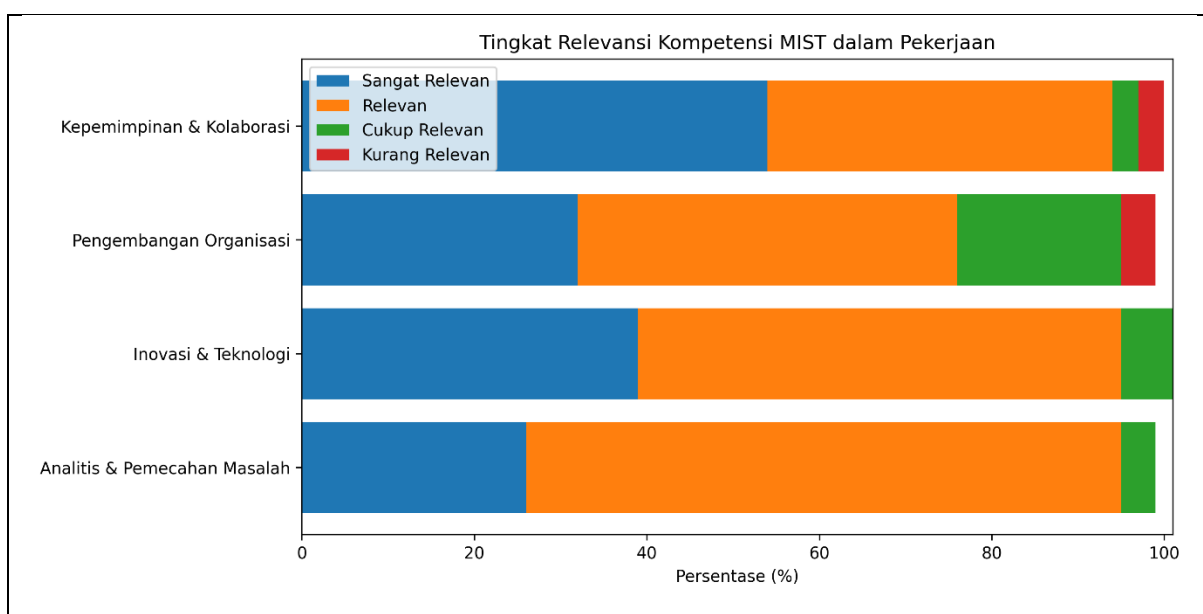
D. Kepemimpinan dan Kolaborasi

Program MIST memberikan pemahaman mengenai kepemimpinan strategis dan kolaborasi lintas disiplin yang sangat diperlukan dalam mengelola tim, proyek, maupun perubahan organisasi.

E. Pembelajaran Sepanjang Hayat

Kemampuan untuk terus belajar dan beradaptasi terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan industri menjadi salah satu nilai tambah yang diperoleh alumni selama mengikuti Program MIST.

Tabel 12. Tingkat Relevansi Kompetensi MIST dalam Pekerjaan

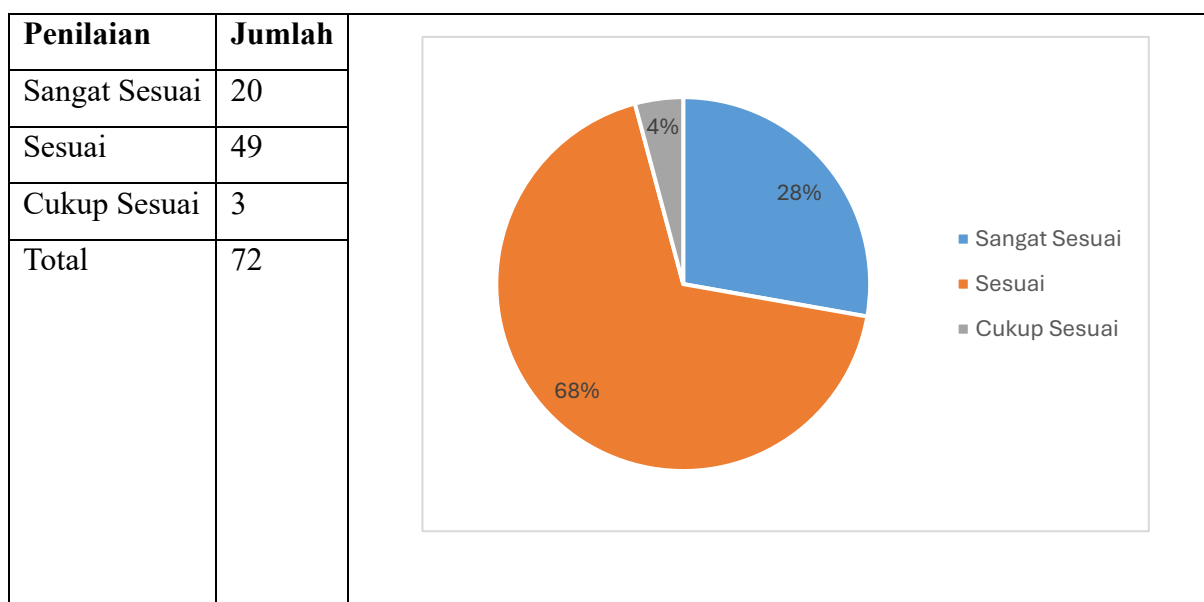


Kompetensi	Sangat Relevan	Relevan	Cukup Relevan	Kurang Relevan
Analitis dan Pemecahan Masalah	19	50	3	0
Inovasi dan Teknologi	28	40	4	0
Pengembangan Organisasi	23	32	14	3
Kepemimpinan dan Kolaborasi	36	27	2	2

3.5 Kesesuaian Kurikulum dengan Kebutuhan Industri

Kurikulum Program MIST dirancang dengan pendekatan multidisiplin yang mengintegrasikan aspek teknologi, inovasi, manajemen, dan sistem. Pendekatan tersebut bertujuan agar lulusan memiliki kemampuan untuk menjawab kebutuhan organisasi modern yang semakin kompleks. Berdasarkan hasil tracer study, sebagian besar alumni menilai bahwa kurikulum yang diterapkan memiliki tingkat kesesuaian yang tinggi dengan kebutuhan dunia kerja dan perkembangan industri saat ini.

Tabel 13. Kesesuaian Kurikulum dengan Kebutuhan Industri



Kesesuaian sebanyak 96% tersebut menunjukkan bahwa Program MIST telah berhasil mengembangkan kurikulum yang adaptif terhadap perkembangan teknologi, transformasi digital, serta kebutuhan kompetensi masa depan.

3.7 Ringkasan Relevansi Studi dengan Pekerjaan

Berdasarkan hasil tracer study, dapat disimpulkan bahwa Program Magister Inovasi Sistem dan Teknologi ITS memiliki tingkat relevansi yang tinggi terhadap kebutuhan dunia kerja. Kompetensi yang diperoleh selama studi mampu mendukung alumni dalam menjalankan tugas profesional, memimpin perubahan organisasi, mengembangkan inovasi, serta memanfaatkan teknologi secara strategis.

Pendekatan multidisiplin yang diterapkan dalam Program MIST terbukti mampu menghasilkan lulusan yang adaptif, inovatif, dan memiliki kemampuan berpikir sistemik yang sesuai dengan kebutuhan organisasi modern. Temuan ini menunjukkan bahwa kurikulum dan proses pembelajaran Program MIST telah berhasil menjawab kebutuhan dunia kerja saat ini serta mendukung pengembangan karier para alumni.

BAB VI

EVALUASI CAPAIAN PROFIL LULUSAN MIST

4.1 Gambaran Umum Capaian Profil Lulusan

Program Magister Inovasi Sistem dan Teknologi (MIST) Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) dirancang untuk menghasilkan lulusan yang mampu menjawab tantangan perkembangan teknologi, inovasi, dan transformasi organisasi yang semakin kompleks. Oleh karena itu, evaluasi terhadap capaian profil lulusan menjadi salah satu aspek penting dalam menilai efektivitas proses pendidikan yang telah dilaksanakan.

Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kompetensi yang dirancang dalam profil lulusan telah tercapai dan diterapkan oleh alumni dalam lingkungan profesional maupun sosial. Penilaian dilakukan berdasarkan persepsi alumni terhadap kemampuan yang mereka peroleh selama menempuh pendidikan di Program MIST serta implementasinya dalam dunia kerja.

Hasil tracer study menunjukkan bahwa sebagian besar alumni menilai kompetensi yang diperoleh selama studi telah mendukung pengembangan karier, peningkatan kinerja organisasi, serta kemampuan untuk menghadapi berbagai tantangan yang berkaitan dengan inovasi dan teknologi.

4.2 Capaian Profil Lulusan sebagai *Technology Innovator*

Salah satu profil utama lulusan MIST adalah menjadi seorang *Technology Innovator*, yaitu individu yang mampu mengidentifikasi peluang inovasi, mengembangkan solusi berbasis teknologi, serta menciptakan nilai tambah bagi organisasi dan masyarakat.

Alumni menilai bahwa Program MIST telah memberikan pemahaman yang kuat mengenai inovasi teknologi, pengembangan sistem, serta pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan efektivitas organisasi.

Kompetensi yang banyak diterapkan oleh alumni meliputi:

- Identifikasi peluang inovasi.
- Pengembangan solusi berbasis teknologi.
- Implementasi teknologi baru.
- Pengelolaan proyek inovasi.
- Peningkatan efisiensi melalui teknologi.

"Program Magister Inovasi Sistem dan Teknologi (MIST) ITS memberikan perspektif yang sangat luas dalam memahami hubungan antara teknologi, inovasi, dan strategi organisasi. Kompetensi yang saya peroleh selama studi membantu saya mengidentifikasi peluang inovasi, mengembangkan solusi berbasis teknologi, serta memimpin implementasi berbagai inisiatif transformasi digital di lingkungan kerja. Pendekatan sistemik dan multidisiplin yang diajarkan di MIST juga sangat bermanfaat dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan proyek inovasi yang berdampak pada peningkatan efisiensi organisasi. Pengalaman belajar di MIST menjadi salah satu faktor penting yang mendukung perkembangan karier dan kontribusi saya sebagai pemimpin di bidang teknologi."

Amrizal

Senior Technical Advisor I/C Engineer – KBR Indonesia

4.3 Capaian Profil Lulusan sebagai Systems Thinker

Kemampuan berpikir sistem (*Systems Thinking*) merupakan kompetensi penting yang memungkinkan lulusan memahami hubungan antar komponen dalam suatu sistem dan merumuskan solusi secara holistik. Program MIST membekali mahasiswa dengan kemampuan untuk menganalisis permasalahan secara komprehensif, memahami keterkaitan berbagai faktor, serta mengembangkan pendekatan sistem dalam pengambilan keputusan.

Alumni menyatakan bahwa kemampuan berpikir sistem sangat membantu dalam:

- Analisis permasalahan kompleks.
- Penyusunan strategi organisasi.
- Pengelolaan perubahan.
- Integrasi berbagai fungsi organisasi.
- Pengambilan keputusan berbasis sistem.

"Salah satu manfaat terbesar yang saya rasakan selama menempuh studi di Program Magister Inovasi Sistem dan Teknologi (MIST) ITS adalah kemampuan untuk melihat permasalahan secara menyeluruh dan memahami keterkaitan antar komponen dalam suatu sistem. Pendekatan systems thinking yang diperoleh selama perkuliahan membantu saya dalam menyusun strategi organisasi, mengintegrasikan berbagai fungsi kerja, serta mengambil keputusan yang lebih efektif berbasis data dan analisis yang komprehensif. Dalam pekerjaan saya, kemampuan tersebut sangat penting untuk mengelola perubahan organisasi dan memastikan setiap inisiatif pengembangan berjalan selaras dengan tujuan perusahaan. MIST tidak hanya mengajarkan teori, tetapi juga membentuk pola pikir sistemik yang sangat relevan dengan tantangan dunia kerja saat ini."

Erna Triastutik
Senior Officer Lingkungan – PT PLN Nusantara Power Unit
Pembangkitan Gresik

4.4 Capaian Profil Lulusan sebagai Change Agent

Di era transformasi digital dan disrupsi teknologi, organisasi membutuhkan individu yang mampu menjadi agen perubahan (*Change Agent*) untuk mendorong inovasi dan perbaikan berkelanjutan.

Program MIST dirancang untuk membentuk lulusan yang memiliki kemampuan dalam mengelola perubahan, membangun budaya inovasi, serta mengimplementasikan transformasi organisasi secara efektif.

Berdasarkan hasil tracer study, alumni mengaku memperoleh manfaat yang besar dalam kemampuan:

- Mengelola perubahan organisasi.
- Memimpin transformasi digital.
- Mengembangkan budaya inovatif.
- Mendorong kolaborasi lintas fungsi.
- Mengimplementasikan program perbaikan berkelanjutan.

"MIST memberikan saya kemampuan untuk mengelola perubahan secara lebih terstruktur dan mendorong inovasi di lingkungan kerja. Pendekatan multidisiplin yang dipelajari selama perkuliahan membantu saya memimpin berbagai inisiatif transformasi digital, memperkuat kolaborasi lintas fungsi, serta menciptakan budaya kerja yang lebih adaptif terhadap perubahan."

Eep Saeful Maftuh
Manajer – Tripatra

4.5 Capaian Profil Lulusan sebagai Strategic Leader

Program MIST tidak hanya berfokus pada penguasaan teknologi, tetapi juga membentuk lulusan yang memiliki kemampuan kepemimpinan strategis dalam menghadapi dinamika organisasi dan lingkungan bisnis.

Alumni menilai bahwa Program MIST memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan mereka untuk:

- Menyusun strategi organisasi.
- Mengambil keputusan berbasis data.
- Memimpin tim multidisiplin.
- Mengelola sumber daya organisasi.
- Membangun keunggulan kompetitif organisasi.

"Saat perusahaan menghadapi tantangan dalam menyelaraskan transformasi digital dengan target bisnis, kompetensi yang saya peroleh di MIST membantu saya menyusun strategi yang lebih terintegrasi dan berbasis data. Pendekatan kepemimpinan strategis yang dipelajari selama studi sangat bermanfaat dalam memimpin tim multidisiplin, mengelola sumber daya, serta memastikan setiap inisiatif organisasi memberikan dampak yang terukur terhadap kinerja perusahaan.

Tubagus Alviannanda
PT PLN (Persero)

4.6 Capaian Profil Lulusan sebagai Research-Based Problem Solver

Kemampuan melakukan analisis berbasis penelitian menjadi salah satu keunggulan lulusan Program MIST. Kompetensi ini memungkinkan alumni untuk mengidentifikasi masalah secara objektif dan menghasilkan solusi yang didukung oleh data serta pendekatan ilmiah.

Alumni menilai bahwa pengalaman penelitian selama studi membantu mereka dalam:

- Melakukan analisis berbasis data.
- Menyusun rekomendasi strategis.
- Melakukan evaluasi program.
- Menyelesaikan masalah organisasi secara sistematis.
- Mengembangkan inovasi berbasis penelitian.

"Metode penelitian dan pendekatan analitis yang saya peroleh selama studi di MIST sangat membantu dalam menyelesaikan berbagai permasalahan organisasi secara lebih sistematis dan berbasis data. Ketika perusahaan menghadapi tantangan dalam meningkatkan efisiensi proses operasional, saya dapat menggunakan pendekatan penelitian untuk mengidentifikasi akar masalah, melakukan analisis yang objektif, serta menyusun rekomendasi strategis yang dapat diimplementasikan secara efektif. Kompetensi tersebut memberikan nilai tambah dalam pengambilan keputusan dan pengembangan inovasi di lingkungan kerja.

***Erna Triastutik
Senior Officer Lingkungan – PT PLN Nusantara Power Unit
Pembangkitan Gresik***

4.7 Ringkasan Evaluasi Profil Lulusan

Berdasarkan hasil tracer study, dapat disimpulkan bahwa Program Magister Inovasi Sistem dan Teknologi ITS telah berhasil menghasilkan lulusan yang sesuai dengan profil lulusan yang ditetapkan. Alumni menunjukkan tingkat capaian yang tinggi pada aspek inovasi teknologi, pemikiran sistem, kepemimpinan strategis, pengelolaan perubahan, dan pemecahan masalah berbasis penelitian.

Temuan ini menunjukkan bahwa kurikulum, metode pembelajaran, dan pengalaman akademik yang diberikan oleh Program MIST telah efektif dalam membentuk lulusan yang mampu memberikan kontribusi nyata bagi organisasi, industri, dan masyarakat.

Evaluasi capaian profil lulusan ini juga menjadi dasar bagi Program MIST untuk terus melakukan penyempurnaan kurikulum dan proses pembelajaran agar tetap relevan dengan perkembangan teknologi, kebutuhan industri, dan tantangan global di masa depan.

BAB V

MASUKAN DAN SARAN ALUMNI

5.1 Gambaran Umum Masukan Alumni

Tracer Study tidak hanya bertujuan untuk mengevaluasi kondisi alumni setelah lulus, tetapi juga menjadi sarana bagi Program Magister Inovasi Sistem dan Teknologi (MIST) Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) untuk memperoleh umpan balik dari para alumni sebagai pengguna langsung dari kompetensi yang diperoleh selama masa studi.

Masukan yang diberikan oleh alumni merupakan sumber informasi yang sangat berharga dalam proses peningkatan mutu berkelanjutan (*continuous quality improvement*). Berbagai saran yang disampaikan mencerminkan pengalaman alumni dalam menerapkan kompetensi yang diperoleh selama studi serta kebutuhan yang berkembang di dunia kerja dan industri.

Secara umum, alumni memberikan apresiasi terhadap kualitas penyelenggaraan Program MIST. Namun demikian, terdapat beberapa aspek yang dinilai masih dapat ditingkatkan untuk memperkuat relevansi program terhadap perkembangan teknologi, kebutuhan industri, dan tantangan global di masa mendatang.

BAB VIII

PENUTUP

8.1 Kesimpulan

Tracer Study Program Magister Inovasi Sistem dan Teknologi (MIST) Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) merupakan salah satu instrumen evaluasi yang digunakan untuk mengukur relevansi pendidikan, dampak program terhadap karier alumni, tingkat kepuasan lulusan, serta ketercapaian profil lulusan yang telah ditetapkan oleh program studi.

Berdasarkan hasil tracer study yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa alumni Program MIST memiliki karakteristik yang beragam baik dari sisi latar belakang pendidikan, profesi, maupun sektor industri tempat bekerja. Keragaman tersebut mencerminkan karakter Program MIST sebagai program studi multidisiplin yang mampu menarik dan mengembangkan sumber daya manusia dari berbagai bidang keilmuan.

Hasil tracer study menunjukkan bahwa kompetensi yang diperoleh selama menempuh studi memiliki tingkat relevansi yang tinggi dengan pekerjaan yang dijalani alumni saat ini. Pengetahuan mengenai inovasi, sistem, teknologi, kepemimpinan, serta pemecahan masalah berbasis penelitian terbukti memberikan manfaat yang nyata dalam mendukung pelaksanaan tugas profesional maupun pengambilan keputusan strategis di lingkungan kerja.

Program MIST juga memberikan dampak yang signifikan terhadap perkembangan karier alumni. Sebagian besar alumni merasakan peningkatan kompetensi profesional, perluasan tanggung jawab pekerjaan, peningkatan kemampuan kepemimpinan, serta kemampuan dalam mendorong inovasi dan transformasi organisasi. Kompetensi yang diperoleh selama studi tidak hanya memberikan manfaat bagi individu, tetapi juga memberikan kontribusi positif terhadap organisasi tempat alumni bekerja.

Dari aspek kepuasan, alumni menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi terhadap berbagai aspek penyelenggaraan program, meliputi kurikulum, kualitas dosen, metode pembelajaran, fasilitas akademik, layanan administrasi, dukungan penelitian, dan jejaring alumni. Temuan ini menunjukkan bahwa Program MIST telah berhasil menyelenggarakan proses pendidikan yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja.

Evaluasi terhadap profil lulusan juga menunjukkan bahwa sebagian besar alumni telah mencapai kompetensi yang diharapkan sebagai *Technology Innovator*, *Systems Thinker*,

Change Agent, Strategic Leader, dan Research-Based Problem Solver. Profil tersebut tercermin dari kontribusi alumni dalam pengembangan sistem, implementasi teknologi, pengelolaan perubahan organisasi, serta penciptaan inovasi di berbagai sektor industri dan institusi.

Secara ringkas, berdasarkan hasil tracer study, alumni Program Magister Inovasi Sistem dan Teknologi (MIST) ITS secara umum mengapresiasi kualitas penyelenggaraan program studi serta manfaat yang diperoleh dalam pengembangan kompetensi dan karier profesional. Meskipun demikian, alumni mengharapkan adanya peningkatan berkelanjutan pada beberapa aspek, antara lain penguatan kurikulum yang adaptif terhadap perkembangan teknologi dan transformasi digital, peningkatan kolaborasi dengan industri melalui kegiatan pembelajaran berbasis praktik, penguatan dukungan penelitian dan publikasi ilmiah, perluasan kerja sama internasional, peningkatan kualitas layanan akademik berbasis digital, serta penguatan jejaring alumni sebagai sarana kolaborasi profesional dan pengembangan karier. Selain itu, alumni juga mendorong pengembangan kompetensi masa depan seperti kecerdasan buatan, analitik data, inovasi teknologi, dan keberlanjutan agar lulusan MIST tetap relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan perkembangan global.

Aspek Pengembangan	Fokus Masukan Alumni
Kurikulum	Pembaruan materi sesuai perkembangan teknologi, transformasi digital, AI, dan analitik data
Keterlibatan Industri	Peningkatan kuliah praktisi, studi kasus industri, dan project-based learning
Penelitian dan Publikasi	Penguatan pendampingan penelitian, publikasi ilmiah, dan kolaborasi riset
Internasionalisasi	Perluasan kerja sama internasional, joint lecture, dan kegiatan akademik global
Layanan Akademik	Digitalisasi layanan, kemudahan administrasi, dan peningkatan responsivitas layanan
Jejaring Alumni	Penguatan komunitas alumni, mentoring, dan kolaborasi profesional
Kompetensi Masa Depan	AI, Big Data Analytics, Digital Transformation, Sustainability, dan Innovation Management